

Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Lirik Lagu Campursari "Putro Nuswantoro" Karya S.Dharmanto sebagai Alternatif Bahan Ajar Siswa Kelas IV Tema 7 Subtema 1 SDN 1 Sumbersewu Muncar Banyuwangi

Vieka Septy Alfa Riyani¹, Chumi Zahroul Fitriyah², Zetti Finali³

Universitas Jember^{1 2 3}

Corresponding Author: septyalfariyani@gmail.com

Abstrak

Nilai-nilai karakter merupakan kepribadian individu ketika berpikir maupun bertindak sesuai dengan tingkah laku setiap saat. Proses seseorang akan mengetahui tentang jati dirinya melalui karakter yang telah berkembang bersamaan dengan segala sesuatu yang diketahui. Nilai-nilai karakter juga seringkali menjadi dasar masyarakat untuk melakukan tindakan dalam hidup bermasyarakat. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu mengetahui nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu Campursari yang berjudul "Putro Nuswantoro" serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar siswa kelas IV Tema 7 Subtema 1 SDN 1 Sumbersewu Muncar Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Metode wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" mengandung nilai-nilai karakter yang dapat diintegrasikan kepada murid di kelas IV sekolah dasar diantaranya; (1) nilai tanggung jawab, (2) nilai cinta tanah air, (3) nilai disiplin, dan (4) nilai kerja keras serta dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" mengandung nilai-nilai karakter yang dapat diintegrasikan pada siswa sekolah dasar serta dapat dijadikan bahan ajar pembelajaran siswa dikelas IV sekolah dasar.

Kata kunci: bahan ajar, lagu campursari, nilai karakter

Abstract

Character values are individual personalities when thinking or acting according to behavior at all times. The process of a person will know about his identity through a character that has developed along with everything that is known. Character values are also often the basis for people to take action in social life. This study has the aim of knowing the character values contained in the lyrics of the Campursari song entitled "Putro Nuswantoro" and its use as teaching materials for fourth grade students Theme 7 Sub-theme 1 SDN 1 Sumbersewu Banyuwangi. This research uses descriptive-qualitative research. Interview and documentation methods were used as data collection methods. The results of this study indicate that the lyrics of the Campursari song "Putro Nuswantoro" contain character values that can be integrated into students in grade IV elementary schools including; (1) the value of responsibility, (2) the value of love for the homeland, (3) the value of discipline, and (4) the value of hard work and can be used as an alternative learning teaching material. Based on the analysis of the data obtained, the lyrics of the Campursari song "Putro Nuswantoro" contain character values that can be integrated in elementary school students and can be used as teaching materials for students in grade IV elementary school.

Keywords: campursari song, character values, teaching materials

1. Pendahuluan

Menurut (Fadhillah, 2013:16; Devianti., dkk, 2020) pendidikan karakter ini terdiri dari dua suku kata yang berbeda yaitu pendidikan dan karakter, dari kedua makna ini memiliki arti yang berbeda-beda. Pendidikan dapat diartikan sebagai segala usaha yang dilakukan agar dapat mengarahkan kepribadian supaya selaras dengan nilai-nilai di masyarakat sebagai upaya untuk membantu siswa dalam meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan tingkah laku yang bermanfaat bagi kehidupan, (Nasution, Anggraini, dan Putri, 2022). Karakter merupakan segala bentuk karakteristik yang terdapat pada suatu individu atau objek, (Supriyatno dan Wahyudi, 2020).

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan (knowledge), kesadaran atau kemauan (willingness), dan tindakan (action) untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap sang Pencipta, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan tempat tinggal, maupun tanah air (Omeri, 2015; Mualif, 2022). Pendidikan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar yang dilakukan oleh sekolah, orang tua, atau masyarakat untuk memupuk budi luhur atau akhlak baik terhadap seluruh siswanya (Daryanto dan Darmiatun, 2013: 64; Purwanti, 2017; Fadilah., dkk, 2021). (Muslich, 2018:68) menyatakan bahwa penanaman nilai pendidikan karakter ini dapat diartikan pula menjadi landasan untuk membentuk karakter yang baik. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa sifat dasar atau watak individu sebagai bentuk kepribadian baik dan buruknya menjadi suatu ciri khas yang berdampak pada kehidupannya.

Nilai-nilai karakter merupakan ciri khas turunan kepribadian individu ketika berpikir maupun bertindak sesuai dengan tingkah laku setiap saat. Proses seseorang akan mengetahui tentang jati dirinya melalui karakter yang telah berkembang bersamaan dengan segala sesuatu yang diketahui. Sikap dalam penanaman nilai-nilai karakter merupakan salah satu fokus dalam pendidikan yang berkarakter. Pemerintah melalui Permendikbud No. 21 mengenai Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah meminta agar Pendidikan karakter harus tertata pada diri siswa di tingkat pendidikan sekolah dasar. Adapun nilai-nilai karakter yaitu terdapat delapan belas nilai karakter yang harus diterapkan dalam setiap jenjang pendidikan meliputi yaitu: (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial; dan (18) tanggung jawab. Nilai karakter tersebut dalam kemendiknas tertuang di buku Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa susunan Kemendiknas melalui Badan Penilaian dan Pengembangan Pusat Kurikulum (Kementrian Pendidikan Nasional, 2010 dalam suyadi, 2015:8).

Nilai-nilai karakter perlu ditanamkan pada diri seseorang semenjak dini. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Narwati (dalam Febriani N.R., dkk, 2022) bahwa pembentukan karakter bisa dilakukan sejak dini. Nilai-nilai karakter ini akan membantu siswa dalam melanjutkan kehidupannya untuk berinteraksi dengan orang lain. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat dari Setiawan (dalam Khasanah, I.I., dkk, 2022) bahwa Pendidikan karakter dipercaya bisa mengantarkan individu untuk mencapai kemajuan dan keberhasilan bagi bangsa dan negara. Menurut Kezia (dalam Candra, R. 2022) juga mendukung adanya pernyataan di atas yang berbunyi penanaman nilai Pendidikan karakter pada generasi muda bisa menjadi tomba penerus bangsa dalam menjunjung moral dan keadilan sesama. Nilai-nilai karakter ini bisa didapatkan melalui siapapun dan pada proses pembelajaran maupun di kehidupan nyata. Bukan hanya guru yang bisa membantu siswa dalam proses pembentukan nilai karakter, namun semua masyarakat yang ada di sekitar siswa juga ikut andil. Dengan demikian penanaman nilai-nilai karakter bisa dilakukan melalui proses pembiasaan yang dialami siswa (Blessinzka, L., 2019). Tentunya, mereka juga banyak belajar dari guru ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembentukan karakter, seorang guru mempunyai peran penting di dalamnya. Guru bisa mempengaruhi karakter siswa melalui komunikasi atau pembelajaran (Puspitasari & Herdiati, 2020). Dalam pembelajaran, untuk mengembangkan Pendidikan karakter di sekolah tentunya dapat dituangkan dalam bahan ajar. Menurut Kosasih (2021:1) bahan ajar dipakai untuk guru atau siswa yang dapat memudahkan proses pembelajaran. Muatan bahan ajar tidak

hanya berisikan materi, tetapi juga memuat penanaman nilai-nilai karakter siswa. Bentuk dari bahan ajar bisa berupa buku bacaan, LKS/LKPD, ataupun tayangan. Salah satu unsur bahan ajar yang dapat digunakan dalam mengembangkan Pendidikan karakter dapat memanfaatkan kearifan lokal yang ada di sekitar.

Kearifan lokal menurut Surhartini (dalam Wibowo, 2015:17) adalah warisan nenek moyang yang berkaitan dengan nilai kehidupan, nilai kehidupan ini tidak dalam bentuk religi, tetapi dalam bentuk seperti budaya, dan adat istiadat. Salah satu kearifan local yang dapat diangkat sebagai bahan ajar misalnya saja adalah unsur lagu. Lagu kearifan local identik dengan penggunaan bahasa daerah. Lirik yang digunakan pun bisa menjadi pembelajaran dalam pengucapan siswa berbahasa daerah (Widayati, M., Sudiyana, B., & Nurnaningsih. 2023). Dalam beberapa penelitian terdapat unsur lagu yang banyak digunakan sebagai bahan ajar, salah satunya adalah lagu campursari. Lirik lagu Campursari sebagai salah satu unsur pembangun dalam lagu dapat dikategorikan sebagai puisi atau karya sastra. Lirik lagu Campursari merupakan geguritan atau Puisi Jawa Modern, oleh itu geguritan merupakan iringan musik yang terdengar lebih indah. Masyarakat jawa memiliki ragam kesenian sendiri dan tumbuh sesuai dengan berkembangnya budaya Jawa. Namun kesenian asing tidak mampu mematikan kesenian jawa, karena kesenian jawa tetap mengakar pada kepribadian orang jawa. Dari sekian banyak lagu jawa, lagu Campursari dianggap mempunyai mutu yang tinggi. Lagu Campursari memuat etika jawa, estetika jawa, dan mengandung nilai-nilai pendidikan yang berguna bagi masyarakat. Lagu Campursari mengandung nilai-nilai pendidikan yang pantas untuk diteladani oleh setiap orang khususnya bagi masyarakat jawa. Salah satu lirik lagu Campursari yang berjudul "Putro Nuswantoro" memiliki beberapa nilai karakter salah satunya yaitu terdapat nilai disiplin, nilai kerja keras, nilai tanggung jawab dan nilai cinta tanah air. Nilai bertanggung jawab yang terdapat pada lirik lagu Campursari "kalau sudah bisa bekerja harus berjalan dengan semestinya" sehingga pitutur orang tua harus berjalan dengan penuh tanggung jawab.

Berdasarkan kajian tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar. Pentingnya penelitian ini menjadikan objek yang akan dianalisis, karena untuk melestarikan budaya, sehingga pada lirik lagu Campursari ini tidak menjadi punah dan juga dapat memperkenalkan hasil keragaman budaya yang terdapat di Indonesia yang akan dikenalkan pada anak cucu kita nanti.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Metode wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data. Sebelum melaksanakan sebuah penelitian, dilakukanlah wawancara dengan siswa pada tanggal 20 Juli 2022. Wawancara dilakukan guna menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar siswa kelas IV Tema 7 Subtema 1 SDN 1 Sumbersewu Muncar Banyuwangi. Sumber data pada penelitian ini adalah lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" yang terdapat di internet, google, ataupun youtube. Teknik penyajian data yang digunakan peneliti mencakup 3 aspek diantaranya mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan. Pada penelitian ini menguraikan tentang nilai-nilai karakter yang ada pada lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" berbasis bahan ajar. Data pada penelitian kualitatif bukan dalam bentuk angka sebagai hasil pengukuran, akan tetapi pendeskripsian kata berupa kalimat yang menjelaskan sebuah peristiwa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Nilai-nilai karakter merupakan nilai yang kolektif yang diyakini oleh masyarakat. Nilai-nilai karakter meliputi: (1) nilai tanggung jawab, (2) nilai cinta tanah air, (3) nilai disiplin, dan (4) nilai kerja keras.

1. Nilai Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap atau perbuatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh dan siap menanggung resikonya sendiri.

Tanggung jawab ini juga mengajarkan untuk selalu bersikap jujur. Dengan adanya sikap tanggung jawab maka akan dipercaya, dihormati, dan dihargai orang lain.

Berdasarkan data cuplikan pada lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" sebagai alternatif bahan ajar untuk kelas IV tersebut dapat dilihat dari "*yen wis biso nyambut gawe, kudhu mlaku sakmesthine*" pada lirik ini dapat menunjukkan bahwa nilai yang terkandung yaitu nilai tanggung jawab. Adanya hal tersebut, dapat menunjukkan masyarakat ini harus menyadari bahwa perbuatan yang dilakukan sengaja maupun tidak sengaja harus menanggung resikonya. Hal ini dilaksanakan dengan baik oleh masyarakat dengan menumbuhkan sikap tanggung jawab. Dengan kegiatan tanggung jawab maka seseorang ini akan dihargai oleh masyarakat itu sendiri.

2. Nilai Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cara yang dimiliki oleh seseorang untuk berpikir, bersikap dan melakukan kesiapan terhadap bangsa. Cinta tanah air juga mengajarkan sikap menjaga, membela, dan melindungi tanah air. Rela mengorbankan demi bangsa dan negaranya, mencintai adat atau budaya yang ada di negaranya kemudian dapat melestarikannya. Lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" juga mengandung nilai cinta tanah air dapat lihat pada lirik berikut "Dadia satriatama, labuh marang nusa bangsa" pada cuplikan tersebut menunjukkan bahwasanya sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang terhadap bangsa dan negaranya.

3. Nilai Disiplin

Disiplin adalah cara untuk mengendalikan diri untuk mematuhi aturan atau nilai-nilai yang sudah disepakati. Nilai disiplin merupakan tindakan yang dapat menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan atau peraturan (Fadillah, 2013:40).

Nilai disiplin sangat penting bagi lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Misalnya saja yaitu membantu orang tua, berangkat sekolah dengan tepat waktu, belajar setiap hari, dan bangun tidur tepat waktu. Tumbuhnya kepekaan, kepedulian, rasa percaya diri, dan kemandirian timbul sebagai akibat dari adanya nilai disiplin. Selain itu juga, karakter disiplin akan membentuk siswa sekolah dasar menjadi lebih aktif menirukan sesuatu yang yang dianggap baik. Lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" mengandung nilai disiplin, yaitu setiap orang memiliki sikap atau peraturan yang harus diikuti. Adanya nilai disiplin memabantu hidup lebih teratur dan tidak sembarangan. Nilia disiplin dapat dilihat pada "*Didhawuhi kudu nggugu, Bisa dadi mareming atiku*" pada lirik lagu tersebut dapat menunjukkan nilai kedisiplinan. Adanya hal tersebut, bahwasanya seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada diri kita sendiri.

4. Nilai Kerja Keras

Kerja keras adalah kerja yang bersungguh-sungguh untuk mencapai target yang diinginkan tanpa mengenal lelah dan menyerah. Kerja keras ini mempunyai perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai hambatan serta untuk mencapai target yang diinginkan. Nilai kerja keras ini memiliki beberapa manfaat seperti dapat mengembangkan potensi jati diri, membentuk pribadi yang bertanggung jawab, dan dapat memunculkan kreativitas pada diri masing-masing. Kerja keras ini merupakan kerja yang lebih kebanyakan menggunakan sebuah tenaga. Dapat ditakan bahwa kerja keras ini memiliki harapan yaitu sesuatu yang diharapkan akan dapat berbuah manis. Nilai kerja keras ini dapat dilihat dari "*Ngayahi kwajiban luhur, Yen wis rampung mesthi kondur*" pada lirik lagu tersebut dapat menunjukkan adanya nilai kerja keras. Hal tersebut bahwa kerja keras ini perilaku yang sungguh-sungguh dalam menyelesaikan sesuatu yang dikerjakan. kuncinya tanpa berkerja keras sulit untuk kita membangun masa depan yang cerah.

Nilai-nilai karakter di atas dapat di integrasikan dalam sebuah pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar. Pada siswa sekolah terebut dapat menanamkan nilai-nilai karakter sebagai bekal kehidupan selanjutnya. Nilai-nilai karakter sangat penting bagi kehidupan manusia dengan masyarakat maupun lingkungan. Dengan demikian, nilai-nilai karakter marupakan nilai yang terpenting untuk menumbuhkan karakter siswa sekolah yang didasarkan oleh empati diri sendiri serta nilai-nilai harus ditanamkan sejak dini agar siswa ini memiliki nilai karakter yang baik lagi.

Tekait hasil wawancara hari rabu 10 November 2021 dengan guru siswa kelas IV yang bernaman Bapak Nyurolis Andi Biantoro S.Pd. diketahui bahwasanya nilai-nilai yang terdapat pada siswa sudah berbeda dengan dahulu. Pada zaman dahulu karakter pada anak masih terlihat

sangat bagus sedangkan sekarang sudah mulai menipis sehingga kedisiplinan juga menurun sangat drastis. Pada dasarnya siswa ini terpengaruh dengan dunia teknologi. Teknologi ini bisa berdampak baik dan ada juga berdampak buruknya, jika mereka bisa menggunakan teknologi ini dengan baik maka sangat bagus untuk siswa jika mereka menggunakan sudah salah maka bisa berdampak buruk untuk kalangan siswa. Kebanyakan siswa ini sudah menggunakan teknologi dengan cara yang salah contohnya menyenangi seperti lagu-lagu barat, game, sering melihat tiktok, dan lain sebagainya.

Kegiatan pembelajaran dapat membangun serta menanamkan nilai-nilai karakter siswa, dapat dilakukan dengan menggunakan lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" sebagai alternatif bahan ajar. Lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" yang terdapat pada internet, google, ataupun youtube. Di mana pada lirik lagu Campursari ini mengandung nilai-nilai karakter yang dapat diintegrasikan pada sebuah pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar Tema 7 (indahny keberagaman di negeriku) Sub Tema 1 (Keberagaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) dan pembelajaran ke-3. Lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" memiliki nilai-nilai karakter di dalamnya, terbukti dengan adanya kegiatan ataupun tindakan yang dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan terdahulu memiliki hasil seperti adanya nilai-nilai tanggung jawab, nilai cinta tanah air, nilai disiplin, dan nilai kerja keras.

Dunia pendidikan wajib untuk turut berpartisipasi dalam dunia pembelajaran yaitu guru pasti akan menggunakan bahan ajar untuk memudahkan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Menurut Kosasih (2021:1) bahan ajar dipakai untuk guru atau peserta didik yang dapat memudahkan proses pembelajaran. Bentuk dari bahan ajar ini bisa berupa buku bacaan, LKS/LKPD, ataupun tayangan. Dengan itu, bahan ajar ini bisa dapat berbentuk pandangan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengetahuan peserta didik.

Seiring perkembangan zaman, bahan ajar ini memiliki perkembangan dan perubahan. Sepertihalnya di lingkungan sekitar kita bahan ajar penelitian saya ini berbentuk LKPD. Menurut Haryono (dalam Kosasih, 2021:33) mendeskripsikan secara umum lembaran yang mencakup pedoman untuk siswa yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan yang dapat diputuskan. Menurut Umbaryati (2016:218) LKPD yaitu sarana untuk mempermudah dalam mengajar berupa lembaran yang kegiatan belajar mengajar, sehingga interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Manfaat dalam LKPD ini untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran. Melalui pengertian di atas LKPD ini dapat mendorong siswa untuk mempermudah dalam mengerjakan pembelajaran.

Tekait hasil wawancara hari rabu 10 November 2021 dengan guru siswa kelas IV yang bernama Bapak Nyuolis Andi Biantoro S.Pd. diketahui bahwasanya nilai-nilai karakter yang ada pada siswa saat ini berbeda dengan dahulu. Pada zaman dahulu karakter pada anak masih terlihat sangat bagus sedangkan sekarang sudah mulai menipis sehingga kedisiplinan juga menurun sangat drastis. Pada dasarnya siswa ini terpengaruh dengan dunia teknologi. Teknologi ini bisa berdampak baik dan ada juga berdampak buruknya, jika mereka bisa menggunakan teknologi ini dengan baik maka sangat bagus untuk siswa jika mereka menggunakan sudah salah maka bisa berdampak buruk untuk kalangan siswa. Kebanyakan siswa ini sudah menggunakan teknologi dengan cara yang salah contohnya menyenangi seperti lagu-lagu barat, game, sering melihat tiktok, dan lain sebagainya. Mungkin adanya lagu Campursari atau tembang dolanan ini memiliki karakter yang lebih bermakna tidak hanya itu etika juga terdapat dalam lirik lagu Campursari tersebut banyak kalangan siswa sekolah dasar tidak mengenali lagu Campursari, bagaimana kita sebagai guru untuk mengenalkan lagu Campursari kepada siswa meskipun pembawaanya lebih klasik. Maka dari itu, nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran siswa dikelas IV sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini menggunakan lirik lagu Campursari yang berjudul "Putro Nuswantoro" yang terdapat pada google, youtube, dan dvd. Siswa kelas IV ini dapat mengetahui kandungan yang terdapat pada Lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro". Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini dibantu menggunakan LCD proyektor. Sehubungan dengan alternatif bahan ajar disini berupa macam-macam bahan ajar, akan tetapi salah satunya difokuskan yaitu LKPD dengan langkah pembelajaran yang telah disusun menggunakan RPP yang

sudah dirancang. Pada siswa kelas IV terdapat 27 siswa, kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok yang berisi 5-6 orang.

Manfaat dalam pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar, siswa lebih semangat dalam pembelajaran, siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran dan sangat konsentrasi untuk menerima materi yang diajarkan. Dengan adanya beberapa nilai-nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" siswa ini sangat mengerti dan mengetahui bahwa karakter lirik lagu Campursari ini mempunyai makna ataupun arti yang penting bagi siswa. Oleh sebab itu, terdapat beberapa nilai seperti nilai tanggung jawab, nilai cinta tanah air, nilai disiplin dan nilai kerja keras. Adanya alat bantu seperti LCD proyektor ini sangat bermakna bagi siswa mereka lebih paham dan jelas mengenai lirik lagu tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti pada lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" sebagai bahan ajar yang terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya. Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" karya S. Dharmanto sebagai alternatif bahan ajar adalah 1) nilai tanggung jawab, 2) nilai cinta tanah air, 3) nilai disiplin, dan 4) nilai kerja keras. Selain nilai-nilai karakter yang terdapat pada lirik lagu Campursari, lirik lagu Campursari "Putro Nuswantoro" ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran siswa kelas IV sekolah dasar. Pengemasan pembelajaran yang kreatif serta inovatif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi materi pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yaitu menggunakan bahan ajar. Sehubungan dengan alternatif bahan ajar disini berupa macam-macam bahan ajar, akan tetapi difokuskan salah satunya yaitu LKPD dengan langkah pembelajaran yang telah disusun atau RPP yang sudah dirancang untuk siswa kelas IV semester 2 Tema 7 Indah nya keberagaman di Negeriku. Dengan menggunakan alternatif bahan ajar, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam sebuah pembelajaran.

5. Daftar Pustaka

- Fadillah, M. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hidayati, A. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.
- Kosasih. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Muslich, A. 2018. Nilai-nilai Filosofis Masyarakat Jawa dalam Konteks Pendidikan Karakter di Era Milenial. *Jurnal Basic of Education*. 2(2):66.
- Shufa, N. K. 2018. Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 1(1):49.
- Sugiyono. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Wibowo, A. 2015. *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan lokal di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyatno, A. and Wahyudi, W. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Melenial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Devianti, R., Sari, S.L. and Bangsawan, I., 2020. Pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(02), pp.67-78.
- Mualif, A., 2022. Pendidikan karakter dalam khazanah pendidikan. *Jedchem (Journal Education and Chemistry)*, 4(1), pp.29-37.
- Nasution, F., Anggraini, L.Y. and Putri, K., 2022. Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *JURNAL EDUKASI NONFORMAL*, 3(2), pp.422-427.
- Purwanti, D. 2017. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya. *DWIJACENDEKIA Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14-20.
- Daryanto & Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (Hots). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 168–176. <https://doi.org/10.24042/ijmsme.V2i2.4342>

Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD

- Puspitasari, F.B., & Herdiati, D. 2020. Pendidikan Karakter Melalui Lagu di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Musik*, 138-151.
- Febriani, N.R., Laila, A., & Damariswara, R. 2022. Nilai-Nilai Karakter Dalam Lirik Lagu Karya A.T. Mahmud Pada Buku Siswa Sekolah Dasar. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 901-908.
- Khasanah, I.I., & Setiawan, D. 2022. Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar melalui Lagu Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal BASICEDU*, 8529-8536.
- Widayati, M., Sudyana, B., & Nurnaningsih. 2023. Muatan Kearifan Lokal Dalam Teks Lagu Anak Berbahasa Jawa Sebagai Penanaman Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*, 145-157.
- Blessinzka, Liliana. 2019. Pembiasaan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Jawa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Edisi 5, 487-498.
- Candra, Ronald. 2022. Penanaman Nilai Pendidikan Karakter melalui Lagu Anak-Anak pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7685-7692.